

ABSTRAK

Slips of the Ear atau fenomena keliru dengar dapat dianggap sebagai sebuah fenomena yang mungkin terjadi karena pendengar gagal memahami ucapan yang dimaksudkan dalam sebuah percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis dan jenis yang paling sering muncul dalam situasi tenang berdasarkan klasifikasi Bond tentang Slips of the Ear (2005). Partisipan penelitian terdiri dari 30 anak Indonesia usia 4, 5, dan 6 yang terdaftar di Posyandu Matahari. Desain pra eksperimental digunakan dengan memberikan sebuah tes pendengaran kepada anak-anak sebelum mereka diminta untuk mengulangi ucapan berdasarkan rekaman yang mereka dengarkan. Studi ini menunjukkan bahwa ada 101 jawaban salah yang dikategorikan ke dalam 12 jenis Slips of the Ear pada kelompok anak usia 6 tahun, yaitu vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological error, well-formed and ill-formed utterances, constituents, argument structure and function, dan semantical misperception, dan 11 jenis Slips of the Ear yang sama kecuali segment order pada kelompok anak usia 4 tahun dan kecuali vowel misperception pada kelompok anak usia 5 tahun. Dari studi ini, dapat dilihat bahwa tipe yang paling sering terjadi adalah content and function words sebesar 19,29%. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa keliru dengar muncul dalam situasi tenang yang dialami oleh anak-anak dimana mereka cenderung memahami kata-kata yang tidak mereka kenal berdasarkan penggunaan pengetahuan linguistic yang dimiliki setiap anak.

Kata kunci: *anak-anak, keliru dengar, situasi tenang.*

ABSTRACT

Slips of the ear can be considered as a phenomenon that may occur because listeners fail to perceive the intended utterances in a conversation. The present study sets out to explore the types and the frequent type that occurred in quiet situation based on Bond's classification of slips of the ear (2005). The participants of the study consisted of 30 Indonesian children aged 4, 5, and 6 registered at Posyandu Matahari. Pre-experimental design involved the administration of a listening task to the children before they were asked to repeat the utterances based on the recording they listened to. The findings indicated that there were 101 incorrect repetitions categorized into 12 types of slips of the ear for children aged 6 years, namely vowel misperception, consonant misperception, segment order, phonological reduction, language varieties, nonwords, content and function words, morphological error, well-formed and ill-formed utterances, constituents, argument structure and function, and semantical misperception, and 11 types of slips of the ear (except segment order) for children aged 4 and (except vowel misperception) for children aged 5 years. It was revealed that the most frequent type occurred is content and function words, which comprised 19.29% of words uttered by participants. The results imply that slips of the ear happened in quiet situation experienced by children who tend to perceive words that they are not familiar with based on the use of linguistic knowledge each child possess.

Keywords: *children, quiet situation, slips of the ear.*